

PEMBUATAN SEDIAAN KRIM PENGHANGAT TUBUH DENGAN BAHAN TUMBUHAN BAGI IBU PKK DI DESA SAMBIREJO TIMUR DELI SERDANG

Cut Fatimah, Melati Yulia Kusumastuti, Gabena Indrayani

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

cutmah57@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat di desa Sambirejo Timur Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara hanya mempunyai kegiatan sebagai petani, di samping aktivitas sosial pada kelompok organisasi desa dan keagamaan, belum sampai pada upaya peningkatan ekonomi keluarga. Dilihat dari peminatan mendapatkan ketrampilan masyarakat di desa ini cukup antusias, besar harapan mereka menjadi mitra untuk diberi ketrampilan yang mendukung peningkatan pendapatan, dapat dilakukan melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dengan pelatihan pembuatan krim penghangat dan penyegar tubuh, mengatasi pegal linu karena kelelahan, menggunakan bahan alami dari tumbuhan. Produk ini dapat dipasarkan melalui toko keperluan sehari-hari dan swalayan, sehingga sangat potensial dikembangkan menjadi produk unggulan bernilai ekonomis. Pembuatan krim dari tumbuhan yang terasa hangat di tubuh misalnya biji pala, serai, minyak ganda pura atau tumbuhan lainnya banyak terdapat di sekitar lingkungan desa sangat mudah, menggunakan alat sederhana dan biaya murah. Berdasarkan hal tersebut, dipandang perlu menyikapi situasi ini, dengan cara memberikan pelatihan pembuatan krim, cara pengemasan dan pemasarannya bagi masyarakat di desa tersebut, sehingga mendapatkan ketrampilan membuat krim penghangat tubuh dari tumbuhan, mempunyai nilai jual, yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga taraf hidup keluarga lebih sejahtera. Tahapan penyelesaian masalah Mitra dilakukan dalam dua tahapan yaitu: 1) Sosialisasi dan Pelatihan bagi Ibu PKK sebagai Mitra, 2) Melakukan pendampingan proses produksi dan pemasaran. Modal awal dari usaha ini akan diberikan dari Hibah Dana Internal UMN Al Washliyah berupa bahan serta alat yang diperlukan. Adapun target dan luaran kegiatan PKM ini yaitu ketrampilan Ibu PKK di Desa Sambirejo Timur, menghasilkan produk krim penghangat tubuh, publikasi di media masa, artikel dalam prosiding atau jurnal nasional ber-ISSN serta menghasilkan video kegiatan PKM

Kata kunci: *Sediaan krim penghangat tubuh, Bahan tumbuhan, Desa Sambirejo*

ABSTRACT

Most people in the village of East Sambirejo, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province only have activities as farmers, in addition to social activities in the village and religious organization groups, they have not yet reached the efforts to improve the family economy. Seen from the interest in gaining the skills of the people in this village, they are quite enthusiastic, they hope that they will become partners to be given skills that support increased income, can be done through the Community Partnership Program (PKM), with training in making warm cream and body fresheners, overcoming aching pains due to fatigue, using natural ingredients from plants. This product can be marketed through grocery stores and supermarkets, so it has the potential to be developed into a superior product of economic value. Making cream from plants that feel warm on the body such as nutmeg, lemongrass, temple double oil or many other plants found around the village environment is very easy, using simple tools and low cost. Based on this, it is deemed necessary to address this situation, by providing training in making cream, how to package and market it to the people in the village, so that they gain skills in making body warm cream from plants, have a sale value, which can increase family income so that the standard of living a more prosperous family. The stages of the problem solving of Partners are carried out in two stages, namely: 1) Socialization and Training for PKK mothers as Partners, 2) Assisting the production and marketing processes. Initial capital from this business will be provided from Al Washliyah UMN Internal Grants in the form of materials and tools needed. The targets and outcomes of PKM

activities are the skills of PKK women in the village of East Sambirejo, producing body warming cream products, publications in the mass media, articles in proceedings or national journals with ISSN and producing videos of PKM activities

Keywords: The preparation of body-warming creams, plant material, Sambirejo Village

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi Desa

Desa Sambirejo adalah salah satu desa yang berada di kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara berjarak \pm 11 km dari kampus Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. Sebagian besar kegiatan penduduk di desa ini sebagai petani padi di persawahan. Sebagian besar ibu-ibu di desa Sambirejo ini hanya mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai ibu rumah tangga dan turut membantu suami bertani ke sawah untuk bercocok tanam padi. Di sisi lain para ibu-ibu ini tergabung di dalam kelompok PKK dan pengajian yang kegiatannya terbatas pada kegiatan-kegiatan pengajian dan sosial lainnya, lebih banyak berdiam diri di rumah masing-masing.

Di sisi lain masyarakat di desa ini tergabung di dalam kelompok organisasi pedesaan dan berbagai kegiatan, namun terbatas pada kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial lainnya, selebihnya banyak berdiam diri di rumah masing-masing. Masyarakat di desa ini hidup rukun, tidak terjadi konflik satu sama lain, kerukunan ini sangat terlihat nyata mereka bersama-sama di dalam berbagai kegiatan kemasayarakatan, misalnya dalam acara hajatan di rumah salah satu warga seperti acara duka cita, acara syukuran perkawinan, acara sunatan, acara gotong royong kebersihan desa, dan acara perayaan peringatan hari-hari besar.

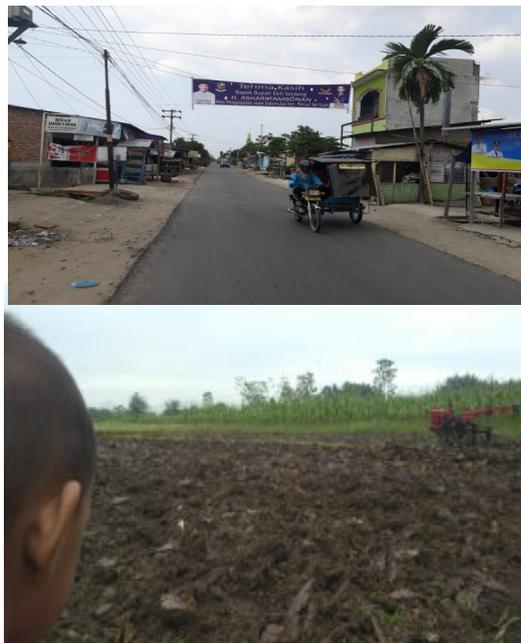
Dilihat dari keadaan ekonomi masyarakat di desa ini masih tergolong menengah ke bawah, hal ini tergambarkan dari sanitasi lingkungan desa yang belum begitu baik, pengolahan air bersih yang belum memadai, dan penyajian menu makanan keluarga masih banyak yang belum memenuhi standar gizi yang baik. Dari segi pendidikan putra-putrinya, masih ada keluarga yang anak-anaknya terputus pendidikan sampai tammat Sekolah Menengah Pertama. Kesemua ini sangat erat kaitannya dengan pendapatan keluarga yang masih minim, padahal ibu-ibu rumah tangga di desa ini sangat berpotensi untuk diberikan kegiatan yang dapat membantu penambahan pendapatan ekonomi keluarga, yang akhirnya akan memperbaiki kualitas kehidupan kesehatan dan pendidikan keluarga.

Dilihat dari situasi ini masih besar harapan bahwa taraf kehidupan masyarakat di desa ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan masyarakat yang dapat membantu peningkatan pendapatan keluarga, salah satu caranya dengan kegiatan pembuatan sediaan krim penghangat tubuh dari menggunakan berbagai bahan dari tumbuhan yang mudah didapatkan, mempunyai aroma khas dan dapat menghangatkan tubuh, misalnya biji pala, serai, dan minyak ganda pura atau tumbuhan lainnya yang terasa hangat banyak terdapat di sekitar lingkungan desa.

Sediaan krim penghangat tubuh berfungsi sebagai pemberi aroma yang sehat dan segar pada kulit sekaligus dapat dapat memberi rasa hangat pada tubuh dan mengatsi pegal linu karena kelelahan, banyak digemari oleh masyarakat untuk penyegaran dan penghangatan tubuh. sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi suatu produk unggulan. Hasil produksi ini nantinya dapat

dipasarkan melalui toko-toko keperluan sehari-hari, swalayan, rumah makan, maupun melalui koperasi unit desa yang berada di Kabupaten Deli Serdang.

Pembuatan sediaan krim penghangat tubuh dari bahan tumbuhan (alami) tidak sulit dan tidak membutuhkan biaya yang mahal dengan bahan dan peralatan yang dibutuhkan sangat sederhana, sehingga dapat diproduksi dan mempunyai nilai ekonomi. Berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk menyikapi situasi ini, dengan memberi pelatihan pembuatan sediaan krim penghangat tubuh bagi ibu PKK di desa ini yang tergabung di dalam kelompok organisasi pedesaan di desa Sambirejo Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara.



Gambar 1. Situasi Desa Sambirejo Timur

1.2 Permasalahana Mitra

Tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Sambirejo Deli Sedang Propinsi Sumatera Utara masih tergolong menengah ke bawah, tergambar dari sanitasi tempat tinggal mereka yang belum begitu baik, air bersih dan keperluan rumah tangga yang belum memadai, kebanyakan penyajian menu makanan keluarga belum memenuhi standar gizi yang baik, hal ini tentunya sangat erat kaitannya dengan pendapatan ekonomi keluarga yang masih minim.

Beberapa persoalan yang dihadapi masyarakat di desa tersebut khususnya ibu-ibu adalah :

1. Pendapatan ekonomi keluarga yang masih minim
2. Para Ibu di desa ini tidak mempunyai kegiatan yang dapat meningkatkan penghasilan keluarga, karena tidak mengerti kegiatan apa yang dapat dilakukan

Berdasarkan hasil survay melalui wawancara para kami dosen dari prodi farmas UMN Al Washliyah beserta beberapa mahasiswa, sebagian besar ibu-ibu di desa ini belum mempunyai kegiatan yang berarti untuk mendukung peningkatan ekonomi keluarga, hanya sebatas turut membantu suami bertani.

Hasil dari pembicaraan beserta beberapa mahasiswa, ibu-ibu di desa ini sangat berminat dan antusias untuk diberikan bimbingan dan pelatihan kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga, maka dapat diberikan pelatihan pembuatan sediaan krim penghangat tubuh dari bahan alami yaitu menggunakan berbagai bahan tumbuhan yang mudah didapat, dapat menyegarkan serta menghangatkan tubuh, dengan harapan hasilnya dapat membantu peningkatan pendapatan ekonomi keluarga

1.3 Solusi Dan Target Luaran

Setelah mengikuti bimbingan dan pelatihan diharapkan nantinya masyarakat yang tergabung di dalam kelompok organisasi PKK pedesaan di desa Sambirejo kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, akan mempunyai ketrampilan membuat sediaan krim penghangat tubuh dari bahan alami banyak digemari oleh masyarakat berfungsi sebagai pemberi aroma yang sehat dan segar pada kulit sekaligus dapat memberi rasa hangat pada tubuh dan mengataasi pegal linu karena kelelahan. Sehingga besar harapan produk ini dapat dipasarkan ke kios-kios, swalayan, toko-toko keperluan sehari-hari.

2. TINJAUAN PUSTAKA.

2.1 Uraian Krim

Krim adalah bentuk sediaan setengah padat berupa emulsi kental yang mengandung satu atau lebih bahan obat terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai mengandung tidak kurang dari 60% air, dimaksudkan untuk pemakaian luar. Krim ada dua tipe yaitu dengan tipe minyak dalam air (M/A) dan krim air dalam minyak (A/M). Krim tipe A/M merupakan yang tidak dapat dicuci dengan air sedangkan krim tipe M/A merupakan krim yang dapat dicuci dengan air. Untuk krim tipe A/M digunakan basis: Sabun polivenol, span, adeps lanae, kolestrol, sera. Untuk tipe krim M/A digunakan: trietanolamin stearat, natrium stearat, kalium stearat, ammonium stearat. Sedangkan krim menggunakan setil alkohol sebagai *stiffening* yang berfungsi sebagai bahan pengental atau penguat di dalam formula krim, ditambahkan gliserin untuk mencegah efek pengeringan, zat pengemulsi berupa surfaktan-surfaktan anionik, kationik, nonionik, dan kestabilan krim ditambahkan zat antioksidan dan zat pengawet misalnya nipagin 0,12-0,18%, dan nipasol 0,02-0,05% (Anief, 1999).

Pembuatan krim secara umum adalah dengan cara: bagian lemak dilebur di atas penangas air kemudian ditambahkan bagian airnya dengan zat pengemulsi diaduk sampai terjadi campuran berbentuk krim. Dasar emulsi hidrofil melalui penambahan air akan membentuk tipe emulsi M/A, mempunyai keunggulan:

- a. Mampu menyebar dengan baik pada kulit
- b. Memberikan efek dingin terhadap kulit
- c. Bersifat lembut
- d. Mudah dicuci dengan air sehingga dapat hilang dengan mudah dari kulit
- e. Melepaskan obatnya baik (Syamsuni, 2007).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program, dilakukan melalui beberapa tahapan

1. Melakukan observasi dan pembuatan MoU dengan mitra.
4. Memberi pemahaman ke pada masyarakat tentang manfaat sediaan krim penghangat tubuh
5. Menjelaskan gambaran umum berbagai pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan penghangat tubuh
6. Memberi pelatihan langsung cara pembuatan sediaan krim penghangat tubuh dengan bahan tumbuhan sebagai penghangat tubuh, seperti biji pala, serai, gandapura
7. Memberi penyuluhan cara pengemasan produk sediaan krim penghangat tubuh yang dihasilkan
8. Memberi penyuluhan cara pemasaran produk sediaan krim penghangat tubuh yang dihasilkan
9. Review/ analisa terhadap pelatihan yang dilaksanakan dan menarik kesimpulan

Dengan diberikan pengetahuan dan pemahaman serta ketrampilan melakukan pembuatan sediaan krim dengan bahan dasar krim yang sederhana dari tumbuhan sebagai bahan penghangat dan penyegar tubuh akan menjadi bekal bagi ibu PKK yang tergabung di dalam organisasi desa Sambirejo Deli Sedang Sumatera Utara untuk mendapatkan ketrampilan pembuatan suatu produk yaitu sediaan krim penghangat dan penyegar tubuh serta penghilang rasa ngilu akibat kelelahan. Kegiatan ini direncanakan dilakukan dengan, penyuluhan, pelatihan praktek pembuatan, pelatihan manajemen usaha, dan pendampingan

3.1 Cara Pembuatan Sediaan Krim

Bahan-bahan untuk pembuatan krim dengan kandungan bahan alam sangat mudah didapat pembuatannya juga sangat sederhana yaitu:

Bahan Dasar:

Sera alba	30 g
Minyak goreng	70 g

Untuk sediaan yang perlu disimpan lama diberikan bahan pengawet contohnya nipagin digunakan sebanyak 0,1%

Cara pembuatan:

Minyak goreng dimasukkan ke dalam cawan tahan panas, dipanaskan sampai berasap, diperoleh minyak panas sebagai Massa I. Sera alba dimasukkan ke dalam cawan dipanaskan sampai lebur diperoleh Massa II. Selagi panas massa I dan massa II dicampur di dalam lumpang panas, digerus sampai terbentuk dasar krim, ditambahkan sari tumbuhan, sambil digerus sampai homogen, maka diperoleh sediaan krim.



Gambar 2. Contoh Sediaan Krim

4 . HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dapat dilihat dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi Ibu-ibu PKK di desa PKK di Desa Sambirejo Timur, Deli Serdang Sumatera Utara dengan kegiatan bimbingan dan pelatihan pembuatan sediaan krim penghangat tubuh menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana adalah:

- a. Ibu-ibu PKK di desa PKK di Desa Sambirejo Timur, Deli Serdang Sumatera Utara, telah mendapat ketrampilan cara pembuatan, pengemasan, dan cara pemasaran sediaan krim penghangat tubuh menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana.
- b. Setelah selesai mengikuti bimbingan dan praktek langsung pembuatan sediaan krim penghangat tubuh menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana, masyarakat tersebut telah dibekali sedikit bahan baku dan beberapa peralatan untuk bekal latihan kembali pembuatan sediaan ini di tempatnya masing-masing.

5.1 Kesimpulan

Hasil yang dapat disimpulkan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi Ibu-ibu PKK di desa PKK di Desa Sambirejo Timur, Deli Serdang Sumatera Utara dapat sebagai berikut :

- a. Ibu-ibu PKK di desa PKK di Desa Sambirejo Timur, Deli Serdang Sumatera Utara, telah mendapat ketrampilan pembuatan sediaan krim penghangat tubuh dengan pemanfaatan bahan tumbuhan yang mudah di dapat di sekitar lingkungan tem[pat tinggal
- b. Ibu-ibu PKK di desa PKK di Desa Sambirejo Timur, Deli Serdang Sumatera Utara, telah menerapkan ketrampilan yang diperoleh dan produknya dapat dipasarkan melalui koperasi desa, toko keperluan sehari-hari dan swsalayan terdekat.
- c. Ibu-ibu PKK di desa PKK di Desa Sambirejo Timur, Deli Serdang Sumatera Utara telah mempunyai kegiatan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

REFERENSI

- Agoes, A dan Jacob, M. S. (1992). *Pengobatan Tradisional*. Jilid 1. Cetakan 1. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 9-10, 141
- Ansel, H.C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaam Farmasi*. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Hal.387-389.
- Balsam, M.S. (1972). *Cosmetics Science and Technology*. Second Edition. New Yoek: John Willey and Sons. Hal. 211, 216.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1995). *Metode Analisa Obat Tradisional*. Jakarta, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal 127-128.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1999). *Peraturan Undang-undang Dibidang Obat Tradisional*. Jakarta. 3, 14, 67.

Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 22, 83, 97, 356.

Santoso, D. (2001). *Ramuan Tradisional Untuk Penyakit Kulit*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.

Tranggono, R.I. dan Lalofah. F (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Hal. 46.

Syamsuni., 2007, ' *Ilmu Resep.*' Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran. Hal 74 - 75, 263-264